

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang Implementasi Kurikulum 2013 Bidang Studi Seni Rupa di SMA Negeri Kabupaten Gayo Lues, yaitu di SMA Negeri Seribu bukit, SMA Negeri 1 Kutapanjang dan SMA Negeri 1 Blangjerango dapat disimpulkan bahwa:

1. Guru seni rupa di ketiga sekolah SMA Negeri di Kabupaten Gayo Lues belum sepenuhnya memahami kurikulum 2013. Guru masih merasa bingung dengan sistematika perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian tentang kurikulum 2013. Dikarenakan, kurangnya pelatihan-pelatihan yang dilakukan guru mengenai kurikulum 2013.
2. RPP yang dibuat oleh guru seni rupa di ketiga sekolah SMA Negeri Kabupaten Gayo Lues hanya satu sekolah yang telah sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu SMA Negeri 1 Kutapanjang, sementara RPP yang dibuat oleh guru SMA Negeri Seribu Bukit dan SMA Negeri 1 Blangjerango tidak sesuai dengan kurikulum 2013 karena masih menggunakan RPP yang mengacu pada kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum KTSP.
3. Penerapan Kurikulum 2013 dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Seni Rupa di ketiga sekolah SMA Negeri Kabupaten Gayo Lues belum sesuai dengan kurikulum 2013, dikarenakan guru masih belum menerapkan indikator-indikator dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum 2013 dalam

pelaksanaan kegiatan pembelajaran seni rupa di ketiga sekolah tersebut belum berjalan dengan baik.

Hambatan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum 2013 adalah kurangnya buku siswa dan buku guru tentang kurikulum 2013, guru masih belum sepenuhnya mengerti tentang kurikulum 2013, sarana dan prasarana dalam pembelajaran seni rupa sangat terbatas di masing-masing sekolah. Kemudian tata letak sekolah yang jauh dari perkotaan juga mempengaruhi penerapan kurikulum 2013 dengan baik.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan konsep Kurikulum 2013, khususnya pada mata pelajaran seni rupa di ketiga SMA Negeri Kabupaten Gayo Lues, maka saran-saran diajukan sesuai dengan penelitian ini adalah:

1. Pemerintah lebih meningkatkan lagi untuk sosialisasi tentang kurikulum 2013 kepada seluruh sekolah ataupun guru di Indonesia, jika memang Kurikulum 2013 ini akan dijadikan kurikulum yang berlaku ditahun-tahun kedepan. Diharapkan pemerintah dapat menyediakan fasilitas pembelajran seperti kebutuhan yang mendukung berupa buku pelajaran yang dirasa masih kurang.
2. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan dapat mengadakan sosialisasi yang lebih maksimal tentang kurikulum 2013 dan sosialisasi dapat diadakan berulang kali sampai dengan hasil yang maksimal dengan persiapan yang lebih matang.

3. Guru hendaknya mengurangi ketergantungannya pada buku pelajaran sebagai sumber pembelajaran utama, guru dan siswa dapat memanfaatkan sumber pembelajaran dari perkembangan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari. Guru hendaknya menerapkan semua indikator-indikator dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.
4. Masing-masing pihak sekolah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru pada tiap mata pelajaran dan sekolah perlu menambah sarana dan prasarana pembelajaran.